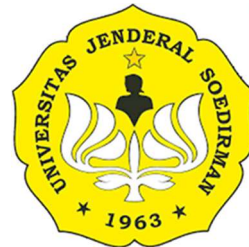


**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PEMBELAJARAN BAURAN (*BLENDED LEARNING*)**

INDUSTRI PERSUSUAN

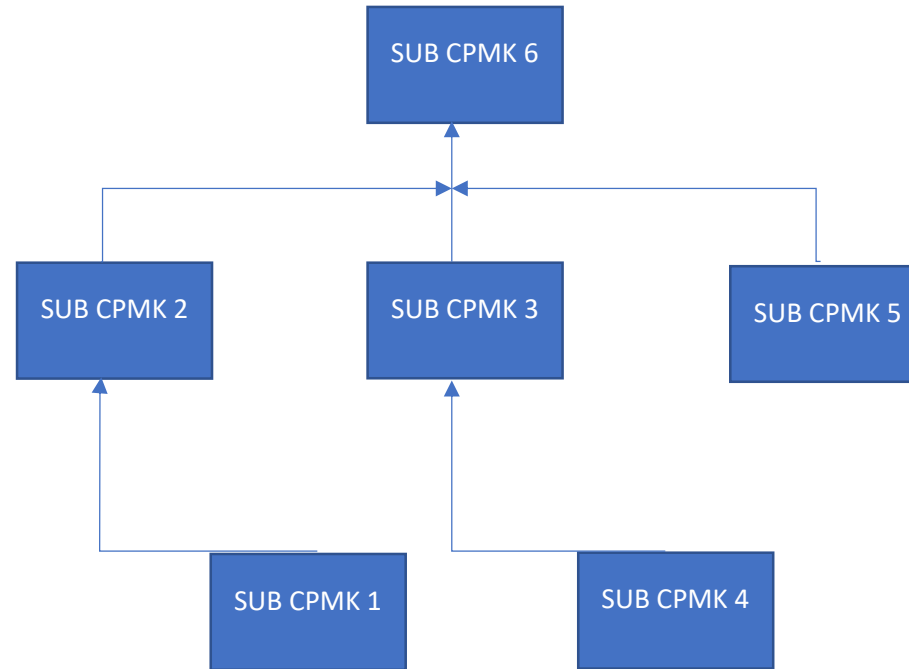
(PTP1807)



Dr.sc.agr. Ir. YUSUF SUBAGYO, M.P.
HERMAWAN SETYO WIDODO, S.Pt., M.Si.
Dr. TRIANA SETYAWARDANI, S.Pt., M.P.

**BAGIAN PRODUKSI TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO
2021**

PETA KOMPETENSI MATA KULIAH



Manajemen Ternak Perah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
 Jl.Prof.Dr.H.Bunyamin 993 TELP (0281) 635292 PURWOKERTO-53122
 website:www.unsoed.ac.id

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
INDUSTRI PERSUSUAN	PTP 1807	Produksi Ternak	T=2 P=0	5	20 Oktober 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1 (S10)	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan			
	CPL2 (P3)	Mampu menerapkan manajemen usaha peternakan			
	CPL3 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	CPL4 (KK3)	Mampu merencanakan, usaha peternakan.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam lingkup usaha persusuan di Indonesia. (CPL1)			
	CPMK2	Menerapkan manajemen usaha peternakan yang memanfaatkan produk susu. (CPL2)			
	CPMK3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang berkaitan dengan industri persusuan. (CPL3)			
	CPMK4	Mampu merencanakan usaha peternakan yang siap berkontribusi dalam industri persusuan di Indonesia. (CPL4)			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Memahami konteks industri persusuan di Indonesia. (C2,A3) (CPMK1)			
	Sub-CPMK2	Menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi industri persusuan Indonesia (C3,A3) (CPMK3)			
	Sub-CPMK3	Menerapkan teknis penentuan harga susu dan faktor yang mempengaruhi (C3,A3) (CPMK2)			

	Sub-CPMK4	Menguraikan bentuk asosiasi peternak dan fungsinya (C2,A3) (CPMK1)					
	Sub-CPMK5	Menerapkan teknologi pengolahan produk susu pada skala industri (C3,A3) (CPMK2)					
	Sub-CPMK6	Memperkirakan jenis udaha potensial dalam industri persusuan di masa mendatang (C4,A3) (CPMK2) (CPMK3) (CPMK4)					
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK)						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK1	V			V		
	CPMK2			V		V	V
	CPMK3		V				V
	CPMK4						V
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini bersifat pilihan bagi mahasiswa S1 dengan prasyarat lulus M.K. Manajemen Ternak Perah, mempelajari pengertian industri persusuan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, kondisi, permasalahan, dan arah kebijakan persusuan nasional, penentuan harga susu, produk olahan susu, pengujian mutu produk olahan susu, teknologi proses milk powder dan perencanaan industri pengolahan susu.						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman mengenai ruang lingkup industri persusuan, kondisi riil saat ini serta analisis daya saing industri persusuan di Indonesia. 2. Penentuan harga susu, stakeholder dan bagaimana cara perhitungannya. 3. Pengklasteran perususan di Indonesia, asosiasi peternak sapi perah dan usaha apa yang bisa berkembang pada masa depan. 4. Pengolahan susu dalam skala industri yang potensial di Indonesia mencakup susu cair, bubuk, keju dan karamel. 						
Pustaka	Utama :	[1] Moran, J. 2013. Managing High Grade Dairy Cows In The Tropics. The Crawford Fund, Australia. [2] Moran, J. 2009. Business Managementfor Tropical Dairy Farmers. CSIRO Publishing, Australia. [3] Murti, T.W. 2013. Pangan, Gizi dan Teknologi Susu. UGM Press, Yogyakarta.					
	Pendukung :	[4] Setyawardani, T. 2016. Bakteri Asam Laktat Probiotik sebagai Kultur Fungsional Keju. Unsoed Press, Purwokerto. [5] Setyawardani, T. 2017. Kaarakteristik Kimia-Fisik Keju Probiotik Susu Kambing. Unsoed Press, Purwokerto. [6] Setyawardani, T. 2018. Membuat Keju, Yoghurt dan Kefir dari Susu Kambing. Penebar Swadaya, Yogyakarta.					
Dosen Pengampu	Dr.sc.agr. Ir. Yusuf Subagyo, M.P.; Hermawan Setyo Widodo, S.Pt., M.Si.; Dr. Triana Setyawardani, S.Pt., M.P.						
Matakuliah syarat	Manajemen Ternak Perah						

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1 : Memahami konteks industri persusuan di Indonesia. (C2,A3) (CPMK1)	1.1. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai pengertian industri persusuan 1.2. Ketepatan dalam menjelaskan blueprint persusuan nasional	Kriteria : kualitatif berdasarkan penyampaian tanya jawab mahasiswa. Teknik non test : membuat ringkasan diskusi.	1. Perkuliahan (TM : 1x100') 2. Small group discussion (TM :1x100') 3. Membuat ringkasan kelompok berdasarkan diskusi antar kelompok serta pandangan akhir sebagai simpulan mahasiswa.	Melalui laman eldiru	Pengertian industri persusuan.; Blue Print persusuan Indonesia [1,2]	15
3,4,5	Sub-CPMK2: Menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi industri persusuan Indonesia (C3,A3) (CPMK3)	2.1. Ketepatan dalam menentukan permasalahan pada level peternak, konsumen dan industri. 2.2. Ketepatan dalam menentukan permasalahan kualitas	Kriteria : kualitatif berdasarkan penyampaian tanya jawab mahasiswa. Teknik non test : membuat ringkasan diskusi.	1. Perkuliahan (TM: 2x100') 2. Collaborative learning (TM :1x100') 3. Membuat ringkasan kelompok berdasarkan diskusi antar kelompok serta pandangan akhir sebagai simpulan mahasiswa.	Melalui laman eldiru	Permasalahan persusuan di level peternak; Permasalahan persusuan di level industry; Permasalahan persusuan di level konsumen Tujuan yang akan dicapai oleh setiap stakeholder di dalam industri persusuan agar lebih baik; Manfaat dan	25

		<p>susu di Indonesia</p> <p>2.3. Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan kebijakan stakeholder dalam industri persusuan.</p> <p>2.4. Ketepatan dalam menentukan faktor penyebab daya saing persusuan di Indonesia.</p>				<p>kekurangan yang diperoleh stakeholder persusuan dengan kondisi tersebut; Dampak kebijakan yang pernah dihasilkan [1,2]</p>	
6,7	<p>Sub-CPMK3: Menerapkan teknis penentuan harga susu dan faktor yang mempengaruhi (C3,A3) (CPMK2)</p>	<p>3.1. Ketepatan dalam menjelaskan faktor penentu harga susu.</p> <p>3.2. Ketepatan dalam menentukan harga susu dari beberapa parameter berdasarkan</p>	<p>Kriteria : Rubrik holistik.</p> <p>Teknik non test : membuat ringkasan perhitungan harga susu berdasarkan kualitas</p>	<p>1. Perkuliahan (TM : 1x100' + 1x50')</p> <p>2. Responsi : Membuat ringkasan perhitungan harga susu berdasarkan kualitas yang berbeda tiap mahasiswa. (TM: 1x50')</p>	Melalui laman eldiru	<p>Aspek penilaian kualitas susu; korelasi kualitas susu dengan harga; parameter di industri; penerimaan koperasi; penerimaan peternak; simulasi penentuan harga susu. [2,3]</p>	15

		kualitas tertentu.					
Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester							
8	Sub-CPMK4: Menguraikan bentuk asosiasi peternak dan fungsinya (C2,A3) (CPMK1)	4.1. Ketepatan dalam menjelaskan berbagai asosiasi peternak dan contohnya 4.2. Ketepatan dalam menjelaskan fungsi asosiasi peternak sapi perah.	Kriteria : Kuantitatif berdasarkan mini kuis Teknik test : Mengisi kuis daring menggunakan aplikasi kahoot/quizzis	1. Perkuliahan (TM: 1x80') 2. Contextual learning (TM: 1x20') 3. Kuis berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan asosiasi peternak.	Melalui laman eldiru	Fungsi asosiasi, bentuk asosiasi, permasalahan yang muncul akibat asosiasi yang ada. [1,2]	5
9,10,11,12	Sub-CPMK5: Menerapkan teknologi pengolahan produk susu pada skala industri (C3,A3) (CPMK2)	5.1. Ketepatan dalam mengaplikas ikan teknologi pengolahan susu cair. 5.2. Ketepatan dalam mengaplikas ikan teknologi pengolahan susu bubuk.	Kriteria : kualitatif berdasarkan penyampaian tanya jawab mahasiswa. Teknik non test : membuat ringkasan diskusi.	1. Perkuliahan (TM : 4x80') 2. Small group discussion (TM : 4x20') 3. Membuat ringkasan kelompok berdasarkan diskusi antar kelompok serta pandangan akhir sebagai simpulan mahasiswa.	Melalui laman eldiru	Kualitas dan peralatan serta teknis dlam pengolahan susu menjadi produk susu cair, susu bubuk, keju dan susu karamel skala industri. [4,5,6]	25

		<p>5.3. Ketepatan dalam mengaplikasikan teknologi pengolahan keju.</p> <p>5.4. Ketepatan dalam mengaplikasikan teknologi pengolahan susu karamel.</p>					
13,14	<p>Sub-CPMK6: Memperkirakan jenis usaha potensial dalam industri persusuan di masa mendatang (C4,A3) (CPMK2) (CPMK3) (CPMK4)</p>	<p>6.1. Ketepatan dalam menjelaskan contoh usaha persusuan organik, green dairy, halal dairy industri dan penerapan IoT.</p> <p>6.2. Ketepatan dalam memperkirakan usaha persusuan yang potensial di</p>	<p>Kriteria : rubrik holistik</p> <p>Teknik non test : membuat makalah pemikiran mandiri.</p>	<p>1. Perkuliahan (TM : 1x75')</p> <p>2. Project based learning dengan output Membuat makalah mandiri berdasarkan pendapat yang berkembang atas pemikirannya sendiri, namun berkaitan dengan materi yang diberikan (TM: 1x25'+ PT: 1x50' dan TM 1x50')</p>	Melalui laman eldiru	<p>Inovasi dalam usaha persusuan; penerapan berbagai inovasi dalam usaha persusuan; contoh penerapan; mengikuti pangsa pasar.</p> <p>[1,2,3,4,5,6]</p>	15

		masa mendatang.					
Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester							

Lampiran

Rubrik holistik penilaian tugas

Nilai	Kriteria
Kurang	Tidak sesuai langkah yang diberikan
Cukup	Hasil perhitungan diperoleh namun langkah pengerjaan kurang tepat
Baik	Langkah pengerjaan tepat namun hasil yang diperoleh kurang benar
Sangat baik	Langkah pengerjaan tepat dan jawaban tepat